



ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS POWERPOINT PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS III SD INTEGRAL AL BAYAN MAKASSAR

Rakhmiyanti¹

¹ PGMI, STAI Al Bayan Sulawesi Selatan

Email: ammhy0306@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 26-11-2025</i> <i>Revised; 22-12-2025</i> <i>Accepted; 22-01-2026</i> <i>Published, 23-02-2026</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint. Jenis penelitian ini adalah Pra Experiment One Group Pretest-Posttest Design dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 23 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar. Teknik analisis data dalam penelitian ini analisis deskriptif dan Uji N-Gain. Setelah diberi perlakuan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kategori baik sekali sebesar 39%, kategori cukup sebesar 26%, kategori kurang sebesar 3% dan terjadi pengurangan frekuensi pada kategori gagal sebanyak 48%. Hasil pengujian menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan sebesar 9,13 dengan N-Gain 0,49. Maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas III C SDIntegral Al Bayan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran
Key words: <i>Turunan, pembelajaran kontekstual, kalkulus, studi literatur.</i>	Media Interaktif, PowerPoint, IPAS



BY-4.0

PENDAHULUAN

Implementasi kurikulum merdeka di SD diharapkan dapat mewujudkan suasana dan proses belajar yang dapat mengaktifkan siswa, termasuk pada mata pelajaran IPAS. Penggunaan kurikulum merdeka di sekolah menggabungkan dua mata pelajaran IPA dan IPS menjadi satu, yakni Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS diharapkan dapat memperkuat pendidikan multicultural dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai budaya, sejarah dan kondisi sosial di

Indonesia dan dunia (Zakarina, U., Ramadya, A.d., Sudai, R., & Pattipeillohi, A. 2024)

Guru mengambil peran dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka diantaranya dengan menggunakan media yang bervariasi dalam mengajar. Media merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Satu diantara media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media interaktif berbasis PowerPoint. Sebagai pendukung keberhasilan proses pembelajaran di kelas, guru harus mampu menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Model pembelajaran guru memiliki inovasi atau inisiatif untuk menciptakan materi pembelajaran yang dapat meningkatkan materi pembelajaran yang dapat meningkatkan daya Tarik siswa dalam proses pembelajaran (Ristiyah, A. Z., Dewi, A. S., & Mubarok, M. K. 2023)

Berdasarkan observasi awal yang di lapangan, terlihat bahwa mata pelajaran IPAS di kelas III C menunjukkan hasil belajar SD Al Bayan Makassar masih banyak menggunakan metode konvensional yang lebih berpusat pada guru. Kondisi ini membuat siswa cenderung kurang aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga tidak menggunakan media yang interaktif. Saat ini guru masih mengandalkan buku teks dan papan tulis sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran. Padahal, materi IPAS seringkali membutuhkan pendekatan visual yang lebih dinamis agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang di ajarkan.

Berkaitan dengan hal tersebut, untuk meningkatkan proses pembelajaran IPAS yang diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar siswa maka diperlukan sebuah media yang menarik untuk menumbuhkan semangat, minat serta mengaktifkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Menggunakan bahan ajar PwerPoint interaktif adalah alternatif untuk mengatasi masalah ini. Media pembelajaran menggunakan PowePoint dapat diterapkan dalam semua pembelajaran salah satunya adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Syavira, N. 2021). Salah satu alternatif media teknologi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran IPS yaitu Microsoft PowerPoint (Anggraeni, A. 2021). Media pembelajaran ini sangat diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif, meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa, serta pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian Pra Experiment One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasisi PowerPoint sebagai perlakuan pada kelas eksperimen tanpa kelas control sebagai pembandingan (Sugiyono, 2016:112). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan observasi dan pengukuran yang memerlukan data statistik (Emzir 2008: 28). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui terkait analisis hasil

belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint pada mata pelajaran IPAS kelas III adalah data kuantitatif. Adapun Populasi yang digunakan adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016: 199). Populasi yang ditetapkan oleh penelitian ini seluruh kelas III SD Al Bayan Makassar dengan jumlah siswa 72 siswa yang terbagi ke dalam 3 kelas (III.A, III.B, III.C) dan Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas, yaitu kelas III.C yang terdiri dari 23 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu peneliti memilih kelas III.C dengan pertimbangan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini diperoleh dari nilai pretest dan posttest kelas III.C. Data yang dikumpulkan merupakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan tes hasil belajar sebagai instrument. Adapun hasil data yang diperoleh dari nilai pretest dan posttest dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Kelas

Hasil deskriptif mengenai jumlah skor hasil belajar dari nilai pretest dan posttest kelas III.C dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Kelas III.C Pretest dan Posttest

Deskripsi	Pretest	Posttest
Nilai Minimum	1	4
Nilai Maksimum	8	13
Range	7	9
Rata-Rata	5.35	9.13
Varians	4.69	5.94
Standar Deviasi	2.17	2.44

Pada **Tabel 4.1** data yang dikumpulkan mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS menggunakan media pembelajaran interaktif dengan bobot 0 sampai 13. Diperoleh nilai pretest minimum pada angka 1 dan nilai maksimum 8 dari 23 siswa. Selanjutnya dari hasil belajar tersebut didapatkan nilai rata – rata sebesar 5.35. Sebaliknya nilai pada posttest minimum 4 dan nilai maksimum 13 dari 23 jumlah siswa dengan nilai rata rata 9,13.

Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 3,78 dari nilai rata-rata pretest dan posttest. Distribusi frekuensi skor pretest dan posttest kelas III.C dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Perbandingan Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPAS Pretest dan Posttest Kelas III.C

No	Skor	Kategori	Frekuensi		Presentase	
			Pretest	Posttest	Pretest	posttest
1.	80 – 100	A	0	9	0%	39%
2.	70 – 79	B	0	0	0%	0%
3.	60 – 69	C	3	9	13%	39%
4.	50 – 59	D	6	2	6%	9%
5.	0 – 49	F	14	3	61%	13%
Jumlah			23	23	100%	100%

a. Pretest

Pada hasil pretest Kategori C terdapat 3 siswa yang mampu menjawab 8 sampai dengan 9 soal benar. Untuk kategori D terdapat 6 siswa yang mampu menjawab 7 soal benar. Dan untuk kategori F terdapat 14 siswa yang mampu menjawab 0 sampai dengan 6 soal benar.

b. Posttest

Pada hasil posttest Kategori A terdapat 9 siswa yang mampu menjawab 11 sampai dengan 13 soal benar. Untuk kategori C terdapat 9 siswa yang mampu menjawab 8 sampai dengan 9 soal benar. Sedangkan kategori D terdapat 2 siswa yang mampu menjawab 7 soal benar. Dan kategori F terdapat 3 siswa yang mampu menjawab 0 sampai dengan 6 soal benar.

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPAS siswa yang ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang semula tidak ada yang memperoleh nilai kategori A pada saat pretest kemudian bertambah menjadi 9 siswa, pada saat posttest dengan presentase 39%. Pada pretest terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai kategori C dengan presentase 13% dan posttest terdapat 9 siswa dengan presentase 39%. Pada saat pretest terdapat 6 siswa yang memperoleh kategori D dengan presentase 6% dan posttest terdapat 2 siswa dengan presentase 9%. Dan saat pretest terdapat 14 siswa yang memperoleh kategori F dengan presentase 61% sedangkan pada saat posttest terdapat 3 siswa.

Hal ini didasarkan pada kriteria persentase hasil belajar menurut Azahrah, Afrinaldi, dan Fahrudin, sangat baik dengan persentase 80%–100% baik 70%–79%, cukup 60%–69%, kurang 50%-59%, dan gagal 0%-49%. Hasil ini menunjukkan peningkatan hasil belajar mayoritas siswa 39% pada kategori A melalui penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint pada mata pelajaran IPAS Kelas III SD Integral Albayan Hidayatullah

Makassar.

2. Hasil Analisis Data

a. Analisis Data Efektivitas

Hasil analisis data mengenai keefektifan siswa dari nilai pretest dan posttest kelas III.C dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.3 Efektivitas Pembelajaran IPAS Berdasarkan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas III.C

No	Nilai N-Gain	Interpretasi	Frekuensi	Presentase
1.	$0, 70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi	6	26%
2.	$0,30 \leq g < 0, 70$	Sedang	12	52%
3.	$0, 00 < g < 0, 30$	Rendah	4	18%
4.	$g = 0, 00$	Tidak terjadi peningkatan	1	4%
5.	$-1, 00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan	0	0%
Jumlah			23	100%

Pada table 4.3 memperlihatkan hasil belajar siswa bahwa interpretasi tinggi terdapat 6 siswa dengan presentase 26%, interpretasi sedang terdapat 12 siswa dengan presentase 52%, interpretasi rendah terdapat 4 dengan presentase 18%, interpretasi tidak terjadi peningkatan terdapat 1 dengan presentase 4%, dan interpretasi terjadi penurunan nol. Maka peningkatan hasil belajar sebesar 52% setelah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint pada mata pelajaran IPAS kelas III SD Al Bayan Hidayatullah Makassar

b. Analisis Data Statistik Uji N-Gain Score

Uji N-Gain Score digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint terhadap hasil belajar siswa kelas III.C dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji N-Gain Score Pembelajaran IPAS Kelas III.C

No	Sampel	N Gain Score	N- Gain Score (100%)	Kriteria
1.	AA	0.50	50	Sedang
2.	AJ	0.56	55.56	Sedang
3.	AA	0.29	28.57	Rendah
4.	IM	0.33	33.33	Sedang
5.	IB	0.50	50.00	Sedang
6.	MA	0.43	42.86	Sedang
7.	MA	0.20	20.00	Rendah
8.	MF	0.43	42.86	Sedang
9.	MN	0.00	0.00	Tidak Terjadi Peningkata n
10.	MS	0.89	88.89	Tinggi
11.	SA	0.90	90.00	Tinggi
12.	AB	0.75	75.00	Tinggi
13.	AA	0.33	33.33	Sedang
14.	AZ	0.60	60.00	Sedang
15.	AF	1.00	100.00	Tinggi
16.	EA	0.83	83.33	Tinggi
17.	LA	-0.14	-14.29	Terjadi Penurunan
18.	NJ	0.10	10.00	Rendah
19.	NB	0.67	66.67	Sedang
20.	SN	0.40	40.00	Sedang
21.	SD	0.33	33.33	Sedang
22.	YM	0.71	71.43	Tinggi
23.	ZP	0.49	66.67	Sedang
Mean		0.49	49.02	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain Score dari Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa mayoritas siswa sebanyak 52% menunjukkan peningkatan dari hasil belajar yang mana termasuk dalam kategori sedang setelah diterapkannya media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint. Adapun Sebagian besar siswa lainnya sebanyak 26% menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dalam kategori tinggi.

Hal ini didasarkan pada kriteria N-Gain Score menurut Sukarelawa, Indranto dan Ayu, dengan persentase tinggi $0,70 \leq g \leq 1,00$, sedang $0,30 \leq g < 0,70$, rendah $0,00 < g < 0,30$, tidak terjadi peningkatan $g = 0,00$, dan Terjadi penurunan $-1,00 \leq g < 0,00$. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint pada mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III SD Integral Albayan Hidayatullah Makassar, meskipun sebagian besar berada pada kategori sedang

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data dalam penelitian diperoleh kesimpulan bahwa setelah diberi perlakuan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kategori baik sekali sebesar 39%, kategori cukup sebesar 26%, kategori kurang sebesar 3%, dan terjadi pengurangan frekuensi pada kategori gagal sebanyak 48 %. Hasil pengujian menunjukan rata-rata hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan adalah sebesar 9,13 dengan N-Gain 0,49. Maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas III.C SD Integral Al Bayan setelah diberi perlakuan dan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint pada mata pelajaran IPAS efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

SARAN DAN REKOMENDASI

Media interaktif dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran efektif yang mampu dimanfaatkan dan dikembangkan dalam kegiatan pengajaran di sekolah, dengan mempertimbangkan beragam opsi metode pembelajaran, contohnya penggunaan media PowerPoint merupakan salah satu pilihan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan proses pembelajaran dan memahami cara mendidik siswa dengan peran dan karakter unik sehingga penulis dapat memperdalam pemahaman tentang karakteristik siswa dalam menguasai media pembelajaran interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalida, L., & Halimah, L. (2023). *Tantangan Pembelajaran Abad-21: Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal
- Anggraeni, A. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI*. Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

- Azahrah, F. R., Afrinaldi, R., & Fahrudin, F. (2021). *Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se-Kecamatan Majalaya*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 7(4)
- Emzir. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & kualitatif*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Haling, A. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas negri Makassar.
- Hamidah, N., & Zamzani, Z. (2016). *Penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran membaca untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan menemukan gagasan utama*. LingTera, 3(1).
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). *Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 4(4)
- Huda, M. (2013). *Model-Model Penagajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Indriana, D. (2011). *Alat Bantu Media Pembelajaran*. Jogyakarta: Diva Press.
- Marlina, L., & Sholehun, S. (2021). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas iv sd muhammadiyah majaran kabupaten sorong*. FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2(1), 66-74.
- Meylovia, D., & Julianto, A. (2023). *Inovasi Pembelajaran Ips Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 25 Bengkulu Selatan*. Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan, 4(1), 84-91
- Mulyanto, S., & Mustadi, A. (2023). *Media pembelajaran powerpoint interaktif pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 7(1)
- Nantana, M. G. R., & Wiradimadja, A. (2023). *Inovasi belajar abad 21 melalui pengembangan media podcast pembelajaran IPS berbasis instagram*. JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia), 10(1).
- Nenditha, I., & Kelana, J. B. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman konsep IPA Siswa Kelas IV SDP Al-Basyariah*. Jurnal Profensi Pendidikan , 2(2)
- Nurgianto, B. (1988). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE
- Sardiman, A. M. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukarelawa, M. I., Indranto, K. I., & Ayu, M. S. (2024). *N-Gain vs Stacking Analisis Perubahan Peserta Didik dalam desain One Group Pretest- posttest*. Yogyakarta: Suryacahaya.
- Supatminingsih, T., Hasan, M., & Sudirman. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.